

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan risiko. Indikator yang digunakan untuk variabel independen adalah ukuran dewan komisaris, likuiditas, ukuran komite audit, dan *degree of operation leverage*. Sedangkan pengungkapan risiko sebagai variabel dependen diukur dengan metode *content analysis*. Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, Kriteria dari sampel adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori manufaktur. Sampel terdiri dari 99 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan risiko. Sedangkan likuiditas dan *degree of operation leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan risiko.

Kata kunci: *degree of operation leverage*, komite audit, dewan komisaris, pengungkapan risiko